Untuk memenuhi tugas mata kuliah Tata Kelola, terdapat penugasan untuk mencari satu paper dengan topik Tata Kelola Audit IS/TI COBIT 5. Berikut hasil rangkuman paper yang sudah saya baca:

Penelitian dengan judul "Pengukuran Level Kapabilitas (Capability Level) Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Koperasi Unit Desa Mino Saroyo" memiliki latar belakang untuk menetapkan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT 5) dengan objek penelitiannya yaitu Unit Koperasi Desa Mino Saroyo Cilacap.

Dalam implementasinya Koperasi Unit Desa Mino Saroyo sudah menginvestasikan TI dibeberapa bidang usaha. Tetapi, dalam implementasinya TI yang diinvestasikan tidak berjalan sesuai dengan harapan dan tidak sepenuhnya digunakan sesuai dengan tujuan bisnisnya. Hal ini mengakibatkan pengelolaan teknologi masih menjadi tanggung jawab masing-masing bidang usaha. Berdasarkan kondisi yang disampaikan dalam paper tersebut dijelaskan bahwa koperasi membawah 4 unit utama: TPI (Tempat Pelelangan Ikan), bidang jasa (meliputi Dish basket, Paypemnt point, Gudang Pendingin, futsal, fotocopy, Kontraktor dan Perumahan), simipan pinjam (LKM Dana Yaksa, Pinjaman Juragan dan Pinjaman Bakul), unit perdagangan (meliputi perdagangan ikan, SPBUN 7 unit, Waserda, Air bersih).

Koperasi mendapatkan bantuan berupa perangkat komputer sebanyak 35 unit, yang nantinya akan digunakan untuk masing-masing unit yang dibawahi koperasi. Selain itu, koperasi juga memilikki kontrak dengan PT.CUSO sebagai penyedia layanan berupa sistem terintegrasi Koperasi Unit Desa. Namun dalam pengelolaannya koperasi unit desa saat ini menemukan masalah berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan di Koperasi unit Desa Mino Saroyo Cilacap yaitu permasalahan internaldiantaranya adalah kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan menghimpun simpanan wajib yang belum bisa di tarik seluruhnya dari anggota kemudian permasalahan eksternal adalah adanya tumpang tindih kebijakan yang ada di pemerintahan. Sehingga, berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya pengukuran terhadap tingkat kematangan dari tata kelola teknologi informasi yang ada di koperasi unit desa. Mengukur tingkat kematangan dari tata kelola teknologi informasi digunakanlah kerangka kerja berstandar internasional yaitu COBIT 5.

Berikut hasil pemetaan tujuan bisnis:

Tabel 1. Tabel Pemetaan Tujuan Bisnis

Business Goals			Problems	IT Goals
Mensejahterakan anggota nelayan dan masyarakat	a.	Kurang opt informasi	imalnya pemanfaatan teknologi	 Optimisation of IT assets, resources and capabilities
sekitar.	b.	-	un simpanan wajib yang belum c seluruhnya dari anggota	•
	С.		npang tindih kebijakan yang ada	
	Domain	Capability Level	Rekomendasi	
	DSS	2	 Bortin dilakukan audit untuk mempertahankan dan meningkati informasi di kopernis unti desa. Perusahan dapat mengkenpenkan masalah yang akan diatasi dan high untuk dapat mempermadah dalam menemukan solus Memantikan dokumen SLA (Service Level Agrecovent) berjait seotasi dengan padormas. Memiliki dan mencunjakan SOP untuk mengelola permintan o setiap ada permintan dan incident dapat di pertanggunjawah Memiliki dan mempertahankan SOP untuk mengelola permintan dan SOP untuk menganti komman. Melakukan pelapuran sekutasi sekuta berbaih apar dapat meni- pada groose yang masik kurang ataksima. 	ke low, middle, i yang terbaik n dengan balk lan incident, agar kan. n dan informasi.
	MEA	i	 Mensetrikon dan menyemjai Roncara Strategis koperani Menyeleksi samber daya manunia secara baik dan disosuaikan kebuntian divisikani yang ada di koperani Pibak pimpioan melakukan pengawasan secara langsung terbi kinerja staff agar mencapai tangel dengan baik. Pibak pimpinian melakukan analisis sebadah kendala dalam p serta memilih Tindaon perbaikan sebagai Langkab baik dalam konadula terodrar. 	dap pelaporan encapalas torget

Selanjutnya dilakukan pemetaan domain COBIT yang dijelaskan oleh jurnal dalam tabel berikut:

Tabel 2. Pemetaan Domain COBIT 5

No Identifikasi Masalah	IT Goals	Proses Domain COBIT 5
 Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi 	 Optimisation of IT assets, 	APO01
Menghimpun simpanan wajib yang belum bisa di tarik	resources and capabilities	APO03
seluruhnya dari anggota		APO04
Adanya tumpang tindih kebijakan yang ada di		APO07
pemerintahan		BAI04
		BAI09
		BAI10
		DSS01
		DSS02
		MEA01

Data didapat dari hasil wawancara kepada 3 narasumber pemegang kepentingan di Koperasi Unit Desa Mino Saroyo Cilacap. Pertanyaan wawancara sudah disesuaikan dengan pemetaan ruang lingkup domain COBIT 5 yaitu berada pada domain APO, BAI, DSS dan MEA yaitu dihasilkan domain APO sejumlah 5 pertanyaan, domain BAI sejumlah 5 pertanyaan domain DSS sejumlah 3 pertanyaan, domain MEA sejumlah 4 pertanyaan.

Mengevaluasi tingkat kematangan (Maturity Level)

Mengukur tingkat kematangan dari perolehan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 3 orang narasumber yang ada di koperasi unit desa.

Tabel 4. Tabel Rata-rata jumlah jawaban dengan jumlah responden

Domair	Pertanyaan	Skor Jawaban Responden 1	Skor Jawaban Responden 2	Skor Jawaban Responden 3	Rata-Rata
	Pertanyaan 1	3	3	3	3
	Pertanyaan 2	3	3	3	3
APO	Pertanyaan 3	3	3	3	3
	Pertanyaan 4	4	4	3	3.666
	Pertanyaan 5	3	3	3	3
	Pertanyaan 1	3	3	3	3
	Pertanyaan 2	3	3	3	3
BAI	Pertanyaan 3	3	3	3	3
	Pertanyaan 4	3	3	3	3
	Pertanyaan 5	3	3	3	3
	Pertanyaan 1	3	3	3	3
DSS	Pertanyaan 2	3	3	3	3
	Pertanyaan 3	3	3	2	2,666
MEA	Pertanyaan 1	3	3	3	3
	Pertanyaan 2	3	3	3	3
MEA	Pertanyaan 3	3	3	3	3
	Pertanyaan 4	3	3	3	3

Dengan hasil Maturity Level:

Tabel 5. Tabel Hasil Maturity Level

Domain	Pertanyaan	Skor Rata-Rata	Maturity Level
	Pertanyaan 1	3	
APO	Pertanyaan 2	3	3,133
	Pertanyaan 3	3	
Domain	Pertanyaan	Skor Rata-Rata	Maturity Level
	Pertanyaan 4	3,666	
	Pertanyaan 5	3	
	Pertanyaan 1	3	
	Pertanyaan 2	3	
BAI	Pertanyaan 3	3	3
	Pertanyaan 4	3	
	Pertanyaan 5	3	
	Pertanyaan 1	3	
DSS	Pertanyaan 2	3	2,888
	Pertanyaan 3	2,666	
	Pertanyaan 1	3	
MEA	Pertanyaan 2	3	3
MEA	Pertanyaan 3	3	3
	Pertanyaan 4	3	

Menentukan Tingkat Kapabilitas (Capability Level)

Setelah *maturity level* dioleh dan ditentukan berdasarkan hasil wawancara. Hasil *maturity level* kemudian dibandingkan ke dalam bentuk level kapabilitas yang dijelsakan pada tabel berikut:

Tabel 6. Tabel hasil Capability Level

Domain	Maturity Level	Nilai kapabilitas
APO	3,133	3
BAI	3	3
DSS	2,888	2
MEA	3	3

Rekomendasi

Berdasarkan hasil Analisa dan hasil *assessment* yang dilakukan tingkat kematangan tata kelola Koperasi Unit Desa Mino Saroyo Cilacap menggunakan COBIT 5. Pada paper tersebut dihasilkan rekomendasi sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Rekomendasi

Domain	Capability Level	Rekomendasi
APO	3	 Memiliki dan Menetapkan SOP untuk memantau pengukuran kinerja dari program yang telah di rencanakan Melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk memastikan bahwa strategi TI sesuai dengan tujuan perusahaan Melakukan evaluasi terhadap setiap invoasi teknologi baruyang diterapkan di koperasi unit desa. Seluruh manajemen melaporkan hasil program kegiatan dan investasi TI yang didokumentasikan serta melakukan pelaporan keuangan secara rutim untuk melihat nilai dari pelaksanaan sebuah program/rencana. Perusahaan memberikan pedoman saran arsitektur TI pada sebuah pemilihan teknologi untuk mengukur kesesuian dengan standard dan pedoman yang telah disetujui
BAI	3	Koperasi membuat catatan masalah dengan penanggulangannya kedalam log kegagalan Rutin melakukan evaluasi terhadap ketersediaan layanan yang telah diterapkan teknologi informasi secara rutin.

Domain	Capability Level	Rekomendasi
DSS	2	 Rutin dilakukan audit untuk mempertahankan dan meningkatkan asset teknolog informasi di koperasi unit desa. Perusahaan dapat mengkategorikan masalah yang akan diatasi ke low, middle, dan high untuk dapat mempermudah dalam menemukan solusi yang terbaik. Memastikan dokumen SLA (Service Level Agreement) berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman. Memiliki dan menetapkan SOP untuk mengelola permintaan dan incident, agar setiap ada permintaan dan incident dapat di pertanggungjawabkan. Memiliki dan mempertahankan SOP untuk mengatur keamanan data informasi. Melakukan pelaporan evaluasi secara berkala agar dapat meninjau peningkatan pada proses yang masih kurang maksimal.
MEA	3	 Menentukan dan menyetujui Rencana Strategis koperasi Menyeleksi sumber daya manusia secara baik dan disesuaikan dengan kebutuhan divisi/unit yang ada di koperasi Pihak pimpinan melakukan pengawasan secara langsung terhadap pelaporan kinerja staff agar mencapai target dengan baik. Pihak pimpinan melakukan analisis terhadap kendala dalam pencapaian target serta memilih Tindakan perbaikan sebagai Langkah baik dalam penyelesaian kendala tersebut.

Kesimpulan

Koperasi Unit Desa Mino Saroyo Cilacap menghadapi masalah dalam hal sumber daya manusia yang mengelola layanan teknologi informasi (TI) dan kurangnya sarana/prasarana yang mendukung kemajuan TI. Dalam rangka meningkatkan kematangan tata kelola TI, penelitian ini menggunakan alat ukur COBIT 5 framework untuk menilai tingkat kematangan TI pada koperasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara tingkat kematangan yang diharapkan dan tingkat kematangan yang sebenarnya dalam beberapa proses TI. Oleh karena itu, disarankan agar koperasi ini melakukan langkah-langkah seperti peningkatan sumber daya manusia, peningkatan sarana/prasarana, dan melakukan audit secara rutin untuk mempertahankan dan meningkatkan aset TI. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya tata kelola TI dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas koperasi.

Link Paper: http://www.ejurnal.stmik- budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/4222/2750

Link Blog: Resume Paper Tata Kelola Audit IS/IT COBIT 5: Pengukuran Level Kapabilitas (Capability Level) Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Koperasi Unit Desa Mino Saroyo Cilacap Menggunakan Cobit 5 (aisyahnabilablog22.blogspot.com)